



<div>RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	<div>TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA APABILA TERPAPAR BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)</div>		
	<div>No. Dokumen</div> <div>0008/SPO/10/I/2016</div>	<div>Revisi</div>	<div>Halaman</div> <div>1/2</div>
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</div>	<div>Tanggal Terbit :</div> <div>26 Januari 2016</div>	<div>Ditetapkan Direktur,</div> <div>drg. Said Hassan, M.Kes</div>	
<div>PENGERTIAN</div>	Adalah suatu upaya atau tindakan untuk menangani kejadian apabila terkena bahan berbahaya dan beracun.		
<div>TUJUAN</div>	Agar supaya para petugas mengetahui dan memahami bagaimana cara menangani apabila terkena B3 secara efektif dan aman.		
<div>KEBIJAKAN</div>	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0194/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.		
<div>PROSEDUR</div>	<div><div>1. Tentukan DPJP sejak pertama pasien masuk rumah sakit, baik dari IGD maupun poliklinik, setelah melaui pemeriksaan lengkap dan pasien dinyatakan rawat inap dengan melihat jadwal konsulen jaga atau permintaan pasien.</div><div>2. Petugas terkena bahan berbahaya dimata maka lepaskan lensa kontak apabila memakainya, kemudian basuh mata dengan air yang mengalir sebanyak - banyaknya sedikitnya selama 15 menit. Upayakan tetap terus membuka mata mata. Apabila mata merah atau bengkak maka carilah pertolongan medis segera dengan membawa lembar data keselamatan bahan sebagai referensi untuk memberikan pertolongan kepada korban.</div><div>3. Petugas terkena bahan berbahaya dan beracun dikulit segera basuh dengan air mengalir selam 15 menit dapat pula dengan memberi sabun disinfektan, tutupi luka yang teriritasi dengan melunakkan, segera lepas baju atau pakaian, sepatu dan cuci peralatan sebelum digunakan kembali. Apabila terjadi iritasi atau luka bakar dapat memberikan krim anti bakteri untuk melunakkan luka dan segera cari pertolongan medis dan bawa MSDS sebagai referensi untuk memberikan pertolongan kepada korban.</div><div>4. Petugas menelan bahan berbahaya dan beracun dapat mengakibatkan luka bakar dan korosi pada tenggorokan atau kerongkongan sehingga sakit saat menelan. Jangan muntahkan apabila posisi masih sadar dan tidak disuruh oleh tenaga medis, dapat pula memberikan minum 1-2</div></div>		

RS SITI KHODIJAH PEKALONGAN 	TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA APABILA TERPAPAR BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)		
	No. Dokumen 0008/SPO/10/I/2016	Revisi	Halaman 2/2
	<p>gelas air atau susu dan hindari pemanis buatan pada orang yang sadar. Longgarkan pakaian yang ketat seperti kerah, ikat pinggang, dasi. Segera carilah pertolongan medis dan bawa MSDS sebagai referensi untuk memberikan pertolongan kepada korban.</p> <p>5. Petugas menghirup bahan berbahaya dan beracun segera keluar dari ruangan mencari udara segar dan apabila tidak bernafas dapat memberikan napas buatan dari mulut ke mulut apabila tidak membahayakan, apabila sulit bernafas dapat memberikan oksigen. Carilah pertolongan medis segera dengan membawa MSDS sebagai referensi untuk memberikan pertolongan kepada korban.</p>		
UNIT TERKAIT	Keperawatan, Laboratorium, Kamar Operasi, Radiologi, Farmasi, Laundry.		